

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *MUHADHARAH* DALAM
MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK
PESANTREN MODERN AL-FALAH DESA JATIROKEH
KECAMATAN SONGGOM KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NIZAR LAHFI AINUL YAQIN
NIM. 2117205

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *MUHADHARAH* DALAM
MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK
PESANTREN MODERN AL-FALAH DESA JATIROKEH
KECAMATAN SONGGOM KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NIZAR LAHFI AINUL YAQIN
NIM. 2117205

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIZAR LAHFI AINUL YAQIN

NIM : 2117205

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-FALAH DESA JATIROKEH KECAMATAN SONGGOM KABUPATEN BREBES ”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Yang menyatakan,



NIZAR LAHFI AINUL YAQIN
NIM. 2117205

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA.
Jl. Raya Barat Jembayat RT.003/013
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nizar Lahfi Ainul Yaqin

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Nizar Lahfi Ainul Yaqin
NIM : 2117205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH
DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI
SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-
FALAH DESA JATIROKEH KECAMATAN
SONGGOM KABUPATEN BREBES**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 Oktober 2021
Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA.
NIP. 197009112001121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.iainpekalongan.ac.id email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **NIZAR LAHFI AINUL YAQIN**
NIM : **2117205**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH
DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI
SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-
FALAH DESA JATIROKEH KECAMATAN
SONGGOM KABUPATEN BREBES**


Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001

Penguji II


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>f timah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbān</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah, karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. alawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Agung Muhammad *allallahu 'Alaihi Wassal m.* Sebagai rasa cinta dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu memberikan arti dalam perjalanan hidup. Kepada:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Halimi Wadnan dan Ibu Fatikha yang senantiasa selalu memberikan segalanya. Do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan motivasi terbaik sepanjang masa.
2. Pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan Abah K.H. Aby Abdillah dan Umi Hj. Tutik Alawiyah yang senantiasa selalu membimbing, memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
3. saudaraku, M. Daffa Ainul Yaqin, serta keluarga besar penulis yang telah memberi do'a dan motivasi.
4. Almamater FTIK IAIN Pekalongan.

MOTTO

يُرُّ النَّاسُ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain.”

(HR. Ahmad)

ABSTRAK

Nizar Lahfi Ainul Yaqin. 2021. *Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah Desa Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam, IAIN Pekalongan, Pembimbing: Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A.

Kata kunci : Implementasi, Kegiatan Muhadharah, Rasa Percaya Diri.

Muhadharah adalah kegiatan bimbingan ceramah atau pidato yang bertujuan untuk melatih kemampuan santri, kegiatan *muhadharah* ini mempunyai tujuan untuk melatih santri supaya mudah dan terampil dalam berucap di depan umum serta mampu menyampaikan pesan dan informasi berkaitan dengan syariat Islam dan penuh rasa percaya diri sehingga publik bisa untuk memahami sesuatu yang sudah disampaikan. Kegiatan tersebut juga dapat melatih kesadaran santri bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan hal yang sebelumnya dianggap sebagai hambatan yang ada pada dirinya, maka diperlukanlah sebuah bimbingan melalui kegiatan *muhadharah* agar memahami santri berkaitan dengan cara berbicara di depan umum yang baik dan benar dan juga membentuk rasa percaya diri santri.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana sifat percaya diri santri pondok pesantren Modern Al-Falah? Bagaimana implementasi kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren Modern Al-Falah? Bagaimana implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah? Apa problematika kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren Modern Al-Falah?. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan sifat rasa percaya diri santri pondok pesantren Modern Al-Falah, Mendeskripsikan implementasi kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren Modern Al-Falah, Mendeskripsikan problematika kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren Modern Al-Falah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) masih banyak santri pondok pesantren modern Al-Falah yang belum memiliki rasa percaya terhadap dirinya sendiri, mereka masih mengalami beberapa hambatan ketika harus mengeluarkan rasa percaya diri di depan umum, seperti halnya, rasa cemas, takut, *negative thinking*. 2) kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah sudah berjalan dengan optimal dalam menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri santri, dalam pelaksanaannya kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah dibagi menjadi 3 tahapan pokok yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. 3) Problematika kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah di bagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah Desa Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes”*. alawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat beliau di hari akhir.

Pada kesempatan ini perkenalkan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.SI., selaku ketua jurusan pendidikan agama islam (PAI) IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Ubaedi Fathudin, MA., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memotivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Jauhari Sofi, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Ustadz Samsul Ma'arif Faisal, yang sudah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dan keluarga besar pondok pesantren modern Al-Falah Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teman-temanku yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan agama islam angkatan 2017 IAIN Pekalongan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Peneliti



Nizar Lahfi Ainul Yaqin
NIM. 2117205

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA BIMBINGAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	12
 BAB II. LANDASAN TEORI	 13
A. Deskripsi Teori	13
1. Tinjauan Tentang Implementasi.....	14
2. Tinjauan Tentang Rasa Percaya Diri	14
3. Tinjauan Tentang <i>Muhadharah</i>	21
4. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren	28
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
 BAB III. HASIL PENELITIAN	 38
A. Profil Pondok Pesantren Modern Al-Falah	38
B. Sifat Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah	45
C. Implementasi Kegiatan <i>Muhadharah</i> di Pondok Pesantren Modern Al-Falah	49
D. Problematika Kegiatan <i>Muhadharah</i> Dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah	57

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	60
A. Analisis Sifat Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah	60
B. Analisis Implementasi Kegiatan <i>Muhadharah</i> Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah	62
C. Analisis Problematika Kegiatan <i>Muhadharah</i> Dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah	64
BABV. PENUTUP	66
A Kesimpulan	66
B Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	34
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan	41
Tabel 3.2 Dewan Asatidz Dan Asatidzah Pondok Pesantren Modern Al-Falah	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menjalani dan memperbaiki kehidupan manusia di masa mendatang, pendidikan bukan hanya fokus pada aspek kognitif dan psikomotorik saja, melainkan juga mengimbangi terhadap pembentukan sikap afektif. Pendidikan memiliki peranan yang sangatlah penting, pada masa sekarang ini negara Indonesia sedang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar bisa mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. UU No. 20 tahun 2003 menyebutkan tentang tujuan pendidikan nasional, : “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, Sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri”.¹

Pondok pesantren merupakan salah satu bagian lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, berkembang di masyarakat yang bersifat non formal di bawah asuhan seorang kyai atau ulama. Pondok pesantren berupa asrama yang merupakan penyedia fasilitas pendidikan keagamaan, tipe

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2003* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.3.

pesantren ada dua, yaitu: pesantren salaf dan pesantren modern. Pesantren salaf adalah pesantren yang sistem pendidikannya masih menggunakan sistem pendidikan klasik atau kuno, sedangkan pesantren modern merupakan pesantren yang mengalami perubahan sangat relevan, baik dalam sistem pendidikan maupun unsur-unsur kelembagaannya, sistem pendidikan pesantren modern berupaya memadukan tradisonalitas dan modernitas pendidikan.²

Santri adalah sekumpulan orang yang taat terhadap aturan-aturan yang berada di dalam agama Islam dan berusaha memperdalam pengetahuan tentang agama Islam serta selalu dihubungkan dengan kehidupan ulama. Santri merupakan murid yang menjadi pengikut serta penerus perjuangan para ulama yang terdidik dalam lingkungan pondok pesantren.³ Sedangkan menurut KH. Mustofa Bisri (Gus Mus) Santri yaitu seorang murid kyai yang mendapat didikan dengan kasih sayang dengan harapan menjadi seorang mukmin yang kuat (tidak goyah iman oleh apapun), santri juga diartikan sebagai kelompok manusia yang mencintai negerinya yang menghormati guru dan orang tuanya meskipun mereka telah meninggal.⁴

Pondok pesantren modern Al-Falah merupakan salah satu pondok pesantren yang beralamatkan di Desa Jatirokeh, Kecamatan Songgom,

² Imam Syafe'i, Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan karakter (*Jurnal Pendidikan Islam*, No.1, 2017), hlm.62.

³ Muhammad Muzaki,"Perubahan Perilaku Santri" (*ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, No.1 Desember 2016), hlm.7.

⁴ <https://www.nu.or.id/post/read/97721/definisi-santri-menurut-gus-mus> (Diakses tanggal 7 Februari 2021).

Kabupaten Brebes. Di pesantren ini santri mempelajari ilmu agama dan ilmu umum, supaya santri bisa beradaptasi dan dapat menyesuaikan dengan sistem pendidikan zaman sekarang. Adapun ciri khusus dari pondok pesantren modern Al-Falah adalah memperdalam kemampuan komunikasi bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan juga belajar dasar-dasar teori membaca kitab kuning dan kegiatan belajar berpidato (*Muhadharah*) agar terbentuk rasa percaya diri santri sehingga mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat.⁵

Muhadharah adalah kegiatan bimbingan ceramah atau pidato yang bertujuan untuk melatih kemampuan santri, kegiatan *muhadharah* ini mempunyai maksud untuk melatih santri supaya mudah dan terampil dalam berucap di depan umum untuk dapat menyampaikan pesan dan informasi berkaitan dengan syariat Islam dan penuh rasa percaya diri sehingga publik bisa untuk memahami sesuatu yang sudah disampaikan.⁶ Seseorang yang mampu berbicara di depan umum diharapkan dapat timbul potensi dirinya untuk berani dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat menghilangkan rasa ketidakpercayaan pada dirinya.⁷

Kegiatan tersebut juga dapat melatih kesadaran santri bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan hal yang sebelumnya dianggap

⁵ Samsul Ma'arif Faisol, Pengajar Pondok Pesantren Modern Al-Falah, Wawancara Pribadi, Brebes, 3 Februari 2021

⁶ <https://pesantrenalihsanbe.or.id/muhadharah> (Diakses tanggal 6 Februari 2021)

⁷ Fitriani Utami Dewi, *Publik Speaking; Kunci Sukses Bicara di depan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.149.

sebagai hambatan yang ada pada dirinya, maka diperlukanlah sebuah bimbingan melalui kegiatan *muhadharah* agar memahami santri berkaitan dengan cara berbicara di depan umum yang baik dan benar.⁸

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap yang perlu dimiliki dalam diri individu, karena dengan rasa percaya diri seseorang mampu untuk menggunakan kemampuannya, segala kekuatan yang ada dalam dirinya untuk mencapai segala hal yang diinginkan. Kepercayaan diri yaitu sesuatu yang *urgen* untuk dimiliki oleh setiap orang.⁹ Kurangnya rasa percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri sehingga orang tersebut akan memiliki sifat percaya diri yang rendah dalam menghadapi segala hal, kurang yakin dan takut untuk mengemukakan pendapat serta kurang yakin dalam menentukan sebuah pilihan.¹⁰

Peneliti ingin melakukan penelitian yang di ambil dari latar belakang tersebut dengan judul “IMPLEMENTASI KEGIATAN *MUHADHARAH* DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-FALAH DESA JATIROKEH KECAMATAN SONGGOM KABUPATEN BREBES”.

Studi kasus santri kelas VII MTs pondok pesantren modern Al-Falah dengan alasan masih banyak santri yang kurang memiliki rasa percaya diri.

⁸ AL-IHSAN “*Muhadharah Tiga Bahasa*”, <https://pesantrenalihsanbe.or.id/muhadharah>, (Diakses tanggal 4 Maret 2021).

⁹ Dian Andayani dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Kosdakara, 2012), hlm.44.

¹⁰ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hlm.6.

Adapun rasa percaya diri yang dimaksud dalam judul meliputi: kurangnya rasa optimis dan rasa tanggung jawab.¹¹

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sifat percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah?
2. Bagaimana implementasi kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah?
3. Apa problematika kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan sifat rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah.
2. Mendeskripsikan implementasi kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah.
3. Mendeskripsikan problematika kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah .

D. Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan secara teoritis dan secara praktis. Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

¹¹ Samsul Ma'arif Faisol, Pengajar Pondok Pesantren Modern Al-Falah, Wawancara Pribadi, Brebes, 3 Februari 2021.

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan *muhadharah* dalam usaha membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah.
- b. Untuk memberikan wawasan tentang manfaat di implementasikannya kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas seorang pendidik yang akan melakukan praktek langsung berdasarkan ilmu yang sudah didapatkan, kemudian sebagai penambahan wawasan pengetahuan.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, dapat dijadikan sebagai acuan pondok untuk mengetahui sejauh mana peranan kegiatan *muhadharah* dalam pembentukan sikap rasa percaya diri pada santri pondok pesantren modern Al-Falah dan pengembangan pada penelitian untuk masa mendatang.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan teknik penelitian dengan menghasilkan sebuah data deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan dari orang-orang

dan perilaku yang di amati.¹² Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat menggali, mengamati, dan mengumpulkan sebuah data-data yang dibutuhkan baik tertulis maupun data lisan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari secara keseluruhan tentang keadaan latar belakang kondisi yang sekarang dan interaksi lingkungan sosial baik secara individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.¹³ Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan berusaha mencari informasi secara mendalam tentang kegiatan *muhadharah* dalam meningkatkan sikap rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah yang nantinya data-data yang dibutuhkan akan di kelola dan di tarik sebuah kesimpulan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari sumber aslinya, diamati, lalu dicatat.¹⁴ Dalam hal ini sumber datanya berupa hasil wawancara, sumber data ini didapatkan melalui hasil observasi atau pengamatan secara langsung, Sumber data primer penelitian ini adalah ustadz dan santri kelas VII MTs pondok pesantren modern Al-Falah.

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

¹³ Sugiyono, *metode kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2008), hlm. 8.

¹⁴ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, adapun sumber data skunder yang dibutuhkan seperti data-data pengajar, peserta didik, foto/gambar, dan dokumen. Data sekunder ini dihasilkan untuk menguatkan penemuan informasi dan melengkapi data yang telah dihasilkan.

Peneliti menggunakan data sekunder untuk memberikan kekuatan informasi dan melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada santri kelas VII MTs dan pengajar di pondok pesantren modern Al-Falah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul penelitian, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara pada satu atau bahkan banyak orang yang dijadikan sumber informasi. Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi berupa data dengan tatap muka langsung antara orang yang membutuhkan informasi dengan informan sebagai sumber data penelitian.¹⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal, kemudian dilanjutkan dengan wawancara

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

terstruktur berdasarkan data yang sudah diterima, dalam melakukan penelitian ini peneliti akan mewawancarai santri kelas VII MTs di pondok pesantren modern Al-Falah untuk mencari data mengenai kegiatan *muhadharah*.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati segala hal seperti: waktu, ruang, benda-benda, kegiatan, tempat, dan keadaan tertentu untuk memperoleh sebuah data.¹⁶ Metode ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data dari sumber data, baik primer maupun sekunder yang berkaitan dengan objek observasi yaitu kegiatan *Muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang diberikan oleh pokok pembahasan atau oleh yang lain tentang pokok pembahasan yang dibutuhkan.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa bukti nyata tentang bagaimana kegiatan *Muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah.

¹⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

4. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah di dapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya.

Penelitian ini memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang artinya suatu proses dalam menganalisis data yang nantinya terdiri dari tiga macam alur kegiatan yang terjadi. Ketiga alur kegiatan tersebut diantaranya : reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data ialah suatu proses untuk memilih, memfokuskan perhatian kepada penyederhanaan data dan pengabstrakan serta transformasi dari bentuk data mentah yang muncul dan dari sebuah catatan secara tertulis di lapangan penelitian. Analisis yang dilakukan adalah dengan sebuah pemilihan data yang dibutuhkan dalam penelitian, menyeleksi data dan mengorganisir data sehingga nantinya data tersebut menjadi terarah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi. Tahap ini peneliti mengumpulkan data-data dan merangkumnya dengan tetap fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah.

b. *Display data* (penyajian data)

Dalam tahap ini mulailah dilakukan penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, sehingga akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian menyusun dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan. Data yang sudah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan kategori dalam kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri, kemudian data akan disajikan dengan tulisan yang berbentuk naratif.

c. *Conclusion drawing* atau verifikasi (penarikan kesimpulan)

Yaitu sesuatu yang dilakukan dengan melihat kembali reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulan yang ambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.¹⁸ Data yang telah diperoleh dengan melalui proses reduksi data dan penyajian data, maka akan ditemukan kesimpulan dalam kegiatan *muhadharah* sebagai upaya pembentukan rasa percaya diri santri pondok pesantren Al-Falah.

¹⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: alfabeta, 2012), hlm.337-345.

F. Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori meliputi:

A. Deskripsi teori. Meliputi: Implementasi, rasa percaya diri, *muhadharah*, pondok pesantren.

B. Penelitian relevan, dan

C. Kerangka berfikir.

BAB III : Hasil penelitian. Meliputi:

A. Profil pondok pesantren.

B. Sifat percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah.

C. Implementasi kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah.

D. Problematika kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah.

BAB IV : Analisis hasil penelitian.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah Desa Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes, diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sifat percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah kurang baik, masih banyak santri pondok pesantren modern Al-Falah yang belum memiliki rasa kepercayaan terhadap dirinya sendiri, mereka masih mengalami beberapa hambatan ketika harus mengeluarkan rasa percaya diri di depan umum, seperti halnya, rasa cemas, takut, *negative thinking*, bahkan sampai menutup dirinya. Namun, beberapa santri juga sudah memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, faktor tersebut dilatarbelakangi dari dalam diri para santri, pengalaman pribadi, dan tahap latihan yang terus dilakukan.
2. Implementasi kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah dibagi menjadi 3 tahapan pokok yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dalam tahap persiapannya para santri akan diberikan waktu satu minggu sebelum melaksanakan kegiatan *muhadharah*, sedangkan pada saat pelaksanaannya kegiatan *muhadharah* ini akan dibimbing oleh 2 orang, dan

evaluasi yang dilakukan oleh pembimbing berdasarkan kepercayaan diri santri dalam menyampaikan materi, isi materi, dan intonasi penyampaiannya. Berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah sebagaimana telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren modern Al-Falah sudah berjalan dengan optimal dalam menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri santri, hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap santri setelah mengikuti kegiatan *muhadharah* yaitu santri dapat memahami potensi yang ada di dalam diri mereka dan juga dari pengakuan dari beberapa santri yang sudah mengikuti kegiatan *muhadharah*.

3. Problematika kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren Modern Al-Falah

Problematika adalah sebuah permasalahan yang mengganggu dan menghambat atau mempersulit proses pencapaian dari sebuah tujuan. Problematika kegiatan *muhadharah* dalam membentuk rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah yang dihadapi oleh para santri dalam kegiatan *muhadharah* yaitu kesulitan dalam mencari materi sebagai bahan pokok dalam penyampaian isi kegiatan *muhadharah*, dan masih kesulitan dalam menyusun materi bahasa Arab dan Inggris yang akan disampaikan.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Dengan menghasilkan sebuah karya tulis melaui penelitian yang sudah penulis laksanakan, diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan bermanfaat, karena masih banyak kesalahan yang harus dibenarkan.

2. Bagi lembaga

Mampu mengembangkan peranannya sebagai pelaksana kegiatan *muhadharah* dalam meningkatkan kemampuan rasa percaya diri santri pondok pesantren modern Al-Falah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Kosdakara.
- Adela, Loviana, 2019, "Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung", *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Lampung: IAIN METRO,
- Al-Munawwir, Ahmad Warson, 1984, *Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progresif,
- Alwi Dja'far, Moh. Mansur Fauzi, 2019, "Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Kahirat Kertosari Pasuruan", Malang: *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* Vol.14, No.2,
- Alwi, B. Marjani, 2013, "PONDOK PESANTREN: Ciri Khas, Perkembangan, Dan Sistem Pendidikannya", Makasar: *LENTERA PENDIDIKAN*, vol,16, No.2,
- Amri, Asrullah Syam, 2017, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", Parepare: *Jurnal Blotek*, No.1,
- Anis Kholifatul Ummah, Sandhika Anggun Awaliyani, 2021, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah", Jember: *Indonesia Journal Of Teacher Education*, Vol.2, No.1,
- Aristiani, Rina, 2016, "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audivisual", Kudus: *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol.2, No.2.
- Aslich Maulana, Dimas Afrizal, 2018, "*Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhamadiyah 2 Gresik*", Gresik: *Jurnal TAMADDUN- FAI UMG*, Vol.XIX, No.1,
- Astuti, Endang Setio, 2019, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Speaking Performance Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris", Malang, *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, Vol.25, No.02,
- Atsaniya, Nailufarh, 2014, "Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Uapaya Untuk Melatih Maharah Kalam Para Santri", *Jurnal Prosiding Semnasbama IV*,
- Benny, Kurniawan. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.

Bisri, Hasan, 2014, *Ilmu Dakwah Pengembang Masyarakat*, Surabaya: Cahaya Intan,

Choliq, Abdul, 2011, *Manajemen Madrasah Dan Pembinaan Santri*, Yogyakarta : STAINU Press,

De Angelis, Barbara, 2003, *Sel Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan Dan Kemandirian*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,

Dewi, Fitriani Utami. 2013. *Publik Speaking; Kunci Sukses Bicara di depan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dhofier, Zamakhsyari, 1997, *Tradisi Pesantren Studi Tantang Pandangan Hidup Kyai*” Jombang: LP3ES,

Dhofier, Zamakhsyari, 2011, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan HidupKyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta : LP3ES,

Falastin, Ainatul, 2015, “Bimngan Muhadharah Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Diri Santriwati Pondok Pesantren Modern Darul Arqom Patean Kendal”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Tulungagung: IAIN Tulungagung,).

Fauzan al-Mansur. Djunaidi Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

fuadiyah, Ainiatul, 2015, “Menejmen Pelatihan Khitobah Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Menjadi Muballigh Proferional Di Pondok Pesantren Salaf Tahfidz Al-Qur.An Al Arifiyah Pekalongan”, *Skripsi Menejmen dakwah*, semarang: UiN Walisongo,

Gamal, 2016, *Siasat Sukses Pidato Plus Wawancara Media Masa Secara menakjubkan*, Yogyakarta: Smile Books,

Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Herdiansyah Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Salemba Humanika.

<https://kbbi.web.id/santri.html> (Diakses tanggal 20 April 2021)

<https://pesantrenalihsanbe.or.id/muhadharah>

<https://www.nu.or.id/post/read/97721/definisi-santri-menurut-gus-mus>

<https://pesantrenalihsanbe.or.id/muhadharah>

<https://www.nu.or.id/post/read/97721/definisi-santri-menurut-gus-mus> (Diakses tanggal 7 Februari 2021).

Ilyas, M. 2019, “Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi”, *Skripsi sarjana pendidikan agama islam*, Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifudin

- Jeane Betty Kurnia Jusuf, Mirhan, 2016, "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup," Yogyakarta : *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol.12, No.1,
- Khitmah, Arinal, 2018, "Pengaruh Progam Khitobah Terhadap Percaya Diri Siswa di MA Al-Ichsan Brangkal Mojokerto", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Mojokerto: STIT Raden Wijawa,
- Kusnawan, Asep, 2004, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press
- Laela, Farihatush Sholihah, 2010, "Pelaksanaan Pendidikan Muadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa, studi kasus SMP AL-Islam Kartasura tahun 2010/2011", *Skripsi*, Universitas Muhamadiyah,
- Lestari, Diana Ajie, 2016, "Bimbingan Muadharah dalam mengembangkan kepercayaan diri diri santriwati pondok pesantren modern darul arqom patean kendal", *Skripsi*, Semarang: UIN Wali Songo,
- Muhakamurrohman, Ahmad 2014, "PESANTREN: Santri, Kyai, Dan Tradisi", Kairo Mesir: IBDA': *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.12, No.2,
- Muzaki, Muhammad. 2016. "Perubahan Perilaku Santri", *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, No.1 Desember.
- Raden Gamal Tamrin Kusumah, Aisyah, Ahmad Walid, 2019, "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA", Bengkulu: *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan kebudayaan*, Vol.9, No.3.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2003*. Bandung: Citra Umbara.
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sarastika, Pradipta, 2014 *Stop Minder Dan Groggi*, Yogyakarta: Araska.
- Setiawan, Eko, 2015, "Strategi Muadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Darul Fikri Malang", *Jurnal Fenomena* Vol 14 No.2,
- Sugiyono. 2012. *metode penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Syafe'i Imam. 2017, "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan karakter". *Jurnal Pendidikan Islam*, No.1.
- Tanzeh Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Paktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyunting, 2011, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan Press,

- Tim Rembung Majalah Tebuireng, 2019, “Ketika Santri Mendengar Polemik Negeri”, Jombang: *Majalah Tebuireng: Media Pendidikan dan Keagamaan*, Edisi 65,
- Triningtyas, Diana Ariswanti, 2013, “Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebab Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual”, Madiun: *Jurnal IKIP PGRI MADIUN*, No.1,
- Usman, Muhmad Idris, 2013, “Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam”, Parepare: *Jurnal Al-Hikmah*, vol.XIV, No.1,
- Wahyuni, Sri, 2014, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi”, *Jurnal Psikologi* Vol.2 No.1,
- Zaini, Ahmad, 2013, “Dakwah Melalui Mimbar dan Khitobah”, Kudus: *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*,
- Zulhimma, 2013, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia”, Padangsidempuan: *Jurnal Darul Ilmi*, Vol.01, No.02,